

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan sangat penting bagi tubuh manusia, karena tanpa keadaan tubuh yang sehat manusia tidak akan sempurna melakukan aktivitasnya, kesehatan dimulai sejak usia dini dari dalam keluarga, sekolah dan lingkungan.

Kesadaran akan kesehatan masyarakat Indonesia hingga saat ini di nilai masih kurang, penting nya kesehatan dalam jenjang pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut dalam UU RI tentang SKN NO. 36 Tahun 2009 pasal 79 bahwa: kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat di uraikan bahwa untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, anak usia dini sampai dengan usia lanjut. Maka dari itu usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik, merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam peningkatan kualitas

fisik penduduk. Menurut Rohmat Kurnia (2017:3) UKS adalah “Wadah atau organisasi yang akan menyalurkan kesadaran kesehatan sejak dini. ”Tujuan utama UKS adalah meningkatkan derajat Kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Keberadaan UKS merupakan program pemerintah yang wajib ada dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan atau kebiasaan hidup sehat di sekolah dan diterapkan di lingkungan sekitar. Usaha kesehatan sangat bermanfaat dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, terutama aspek gizi dan kesehatannya. Hal ini disebabkan anak-anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Selain itu, siswa juga merupakan kelompok besar usia anak yang wajib belajar.

Pembinaan dan pengembangan UKS pada peserta didik dilaksanakan melalui tiga program pokok UKS (trias UKS) yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Pelayanan kesehatan dan pendidikan sekolah ini tidak terlaksana, sebagaimana semestinya. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya di ruang guru begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapatkan perhatian, selain itu kemampuan dan pengetahuan guru penjas ataupun pengelola UKS yang masih kurang juga mempengaruhi pelayanan kesehatan kepada siswa. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak usia kanak-kanak bahkan sejak dalam kandungan, Pembinaan dan pembangunan kesehatan siswa

melalui usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu rantai dalam meningkatkan derajat kesehatan penduduk karena usaha. Kesehatan sekolah (UKS) juga wahana untuk menciptakan derajat kesehatan sedini mungkin. Di Indonesia Keberhasilan Pembinaan dan Pengembangan UKS pada akhirnya akan terlihat perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan Peserta didik. Hal ini dikarenakan UKS Merupakan wahana untuk meningkatkan Kemampuan Hidup sehat dan derajat Kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Berdasarkan observasi, interview atau pun wawancara pada semua guru-guru dan beserta kepala sekolah di lapangan yang penulis temukan pada tgl 26, 27, 28 Februari 2018 di Sekolah Dasar Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci Jam 09-00-12.00 menunjukkan bahwa ternyata Pengelolaan dan pelaksanaan UKS kurang aktif, belum tersedianya Guru pengelola UKS, Belum terpenuhinya standar Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana mengakibatkan pelayanan kesehatan kurang berjalan, masih rendah nya partisipasi guru, masih kurangnya dukungan orang tua, Masih Rendahnya perhatian siswa, motivasi siswa dalam kegiatan penyuluhan, tidak adanya perhatian kepala sekolah, lembaga kesehatan berkerja sama terhadap guru, untuk pemeriksaan kegiatan rutin.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kesehatan belum maksimal

2. Pelayanan kesehatan masih belum maksimal
3. Pembinaan lingkungan sehat masih belum terlaksana dengan maksimal
4. Kurangnya pengetahuan guru tentang kesehatan
5. Sarana dan prasarana UKS belum memenuhi syarat
6. Kurangnya peranan Puskesmas
7. Kurangnya dukungan Kepala Sekolah
8. Kurangnya motivasi siswa
9. Kurangnya guru pengelolaan UKS
10. Belum adanya dukungan orang tua

### **C. Pembatasan Masalah**

Maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah yang diteliti:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Pembinaan lingkungan Sehat

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah diambil yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci.
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci.
3. Sejauhmanakah pembinaan lingkungan sehat di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mduik Kabupaten Kerinci.
2. Mengetahui pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci.
3. Mengetahui pembinaan lingkungan sehat di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Jika penelitian ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dan evaluasi terkait Pelaksanaan UKS di SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci

2. Bagi Siswa-Siswi, untuk meningkatkan Kesehatan Siswa dan Siswi SD Negeri 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci
3. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Konsentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Bung Hatta.
4. Bagi peneliti lain, untuk menambah Referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Bung Hatta